

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
THE ROYAL HERITAGE SPA TAMANSARI
MUSTIKA RATU
JAKARTA



KT001934

TUGAS AKHIR
DESAIN

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	741/IV/H/03	
KLAS	729	
TERIMA	mar 20 03	ITD.

Oleh :

Yuni Artanti Kushandriati Utami

971 0914 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S1 dalam bidang
Disain Interior
2003

Tugas Akhir Karya Disain ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 3 Pebruari 2003



Dra. BM. Susanti, MS.
Pembimbing I / Anggota



Drs. AH. Poerwoko
Pembimbing II / Anggota



Drs. Hartoto Indra S., MSn.
Cognate / Anggota



Drs. Ismael Setiawan, MM.
Ketua P.S. Disain Interior / Anggota



Drs. M. Umar Hadi M.S
Ketua Jurusan Disain / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245



Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk.....

Ayah dan Ibu Tercinta....

P. Sudihardjo & Umi Sudihardjo

(Almarhum)



Untuk orang – orang teristimewa :

*Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang untuk
dukungannya, Argo Indraprastyo untuk bantuan
dukungan dan semangatnya.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak terhingga kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Disain.

Alhamdulillah !

Disusun melalui proses panjang dengan dukungan banyak pihak, menjadikan Tugas Akhir ini berhutang budi pada banyak orang. Salah satu momen teragung dalam hidup adalah kala kata hati kita membungkuk, mengucapkan terima kasih.

Untuk itu terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bpk. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. Umar Hadi, M.S., selaku Ketua Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bpk. Drs. Ismael Setiawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Disain Interior, Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dra. BM. Susanti, M.S. dan Bpk. Drs. AH. Poerwoko, selaku Dosen Pembimbing I dan II atas bimbingan berupa sumbangan pikiran dan waktu yang telah diberikan.
5. Bpk. Ir. Hendra Kristian selaku Direktur P.T. Trimitra Sejahtera, Jakarta atas kesempatan dan kepercayaan sehingga penulis

mendapatkan pengalaman yang sangat berarti selama kerja di perusahaan Bapak.

6. Rekan-rekan, teman seperjuangan di P.T. Trimitra Sejahtera atas dukungan dan kerjasamanya.
7. Ibu Hartiningsih selaku dosen wali.
8. Bapak Drs.Hartoto Indra S.,MSn., selaku anggota tim penguji ujian tugas akhir ini.
9. Pak Anom untuk saran-sarannya.
10. Teman-teman yang telah membantu, Johan, Nur, Darto, Imron, Bowo, Gilda, Ika, Aan, Fuad, Pakde, Edi, the best team.
11. Mbak Venny dan Mas Ardi cs, untuk bantuannya.
12. Teman-teman interior '97.
13. Pak Sardi dan Mas Gun atas bantuannya.
14. Tak lupa kepada seluruh staff pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberi bantuan untuk kelancaran Tugas Akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan pahala yang setimpal.

Amin.

Yogyakarta, Pebruari 2003

Yuni Artanti K. U.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	1
C. MASALAH DAN LINGKUP DISAIN	4
C.1. MASALAH	4
C.2. LINGKUP DISAIN	5
C.3. SISTIMATIKA PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH	6
D. TUJUAN DAN SASARAN DISAIN	7
D.1. TUJUAN	7
D.2. SASARAN DISAIN	7
E. CAKUPAN TUGAS	9
BAB II DATA	10
A. DATA LAPANGAN	10
A.1. DATA FISIK	10

A.2. DATA NON FISIK	11
B. TINJAUAN PUSTAKA	16
B.1. PENGERTIAN SPA	16
B.2. PENGERTIAN TAMANSARI	18
B3. LANDASAN TEORI	19
BAB III ANALISIS	31
A. LOBBY	31
B. JAMU CORNER	41
C. VILLA SPA	50
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	59
A. LOBBY	59
B. VILLA SPA & JAMU CORNER	61
REKAPITULASI PEKERJAAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	
SURAT IJIN SURVEY.	
LEMBAR ASISTENSI	
KATALOG PAMERAN	
DOKUMENTASI PAMERAN	
KONSEP PERANCANGAN	
GAMBAR KERJA	
RAB	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	ARAH SIRKULASI DAN ZONA BEBAS LOBBY	33
GAMBAR 2	ALTERNATIF I ZONING LOBBY	33
GAMBAR 3	ALTERNATIF II ZONING LOBBY	34
GAMBAR 4	ALTERNATIF I LAY OUT LOBBY	35
GAMBAR 5	ALTERNATIF II LAY OUT LOBBY	36
GAMBAR 6	ARAH SIRKULASI DAN ZONA BEBAS JAMU CORNER	43
GAMBAR 7	ALTERNATIF I ZONING JAMU CORNER	44
GAMBAR 8	ALTERNATIF II ZONING JAMU CORNER	45
GAMBAR 9	ALTERNATIF I LAY OUT JAMU CORNER	46
GAMBAR 10	ALTERNATIF II LAY OUT JAMU CORNER	47
GAMBAR 11	ARAH SIRKULASI DAN ZONA BEBAS VILLA SPA	53
GAMBAR 12	ALTERNATIF I ZONING VILLA SPA	54
GAMBAR 13	ALTERNATIF II ZONING VILLA SPA	55
GAMBAR 14	ALTERNATIF I LAY OUT VILLA SPA	56
GAMBAR 15	ALTERNATIF II LAY OUT VILLA SPA	57

DAFTAR TABEL

TABEL	1	TABEL RUANG	5
TABEL	2	ORGANISASI RUANG	21
TABEL	3	STANDAR PENCAHAYAAN	26
TABEL	4	KEBUTUHAN PERABOT LOBBY AREA	32
TABEL	5	KEBUTUHAN PERABOT JAMU CORNER	42
TABEL	6	KEBUTUHAN PERABOT VILLA SPA	51
TABEL	7	REKAPITULASI PEKERJAAN	64
TABEL	8	REKAPITULASI PEKERJAAN	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR THE ROYAL
HERITAGE SPA TAMANSARI MUSTIKA RATU, JAKARTA

B. LATAR BELAKANG

Menjadi stress itu mudah, apalagi jika tinggal di kota besar seperti Jakarta. Kehidupan serba cepat yang saling berpacu membuat stress menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, khususnya mereka yang selalu sibuk dan aktif. Tapi stress sebenarnya bukan masalah yang baru dan tidak dapat ditanggulangi. Dengan perawatan diri yang tepat, maka stress dengan mudah dapat lepas dari diri kita.

Dalam beberapa tahun belakangan ini, SPA atau *Sanitas Per Aqua*, mulai menjadi trend bagi masyarakat kalangan atas. SPA merupakan suatu teknik pengobatan dan perawatan tubuh dengan memanfaatkan air sebagai mediatornya atau dikenal dengan istilah *hydrotherapy* (terapi air). Teknik alternatif ini dinyatakan lebih tua dibanding dengan aroma terapi. Karena air secara khusus mempunyai kualitas yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menyembuhkan *simpton-simpton* dan meningkatkan mekanisme tubuh.

Sejarah mencatat bahwa tidak sedikit kebudayaan Klasik, termasuk Kebudayaan-kebudayaan Mesir, Yunani, Romawi, Cina, India, Jepang dan kebudayaan-kebudayaan Amerika Selatan telah menggunakan bentuk-bentuk

terapi yang berbeda-beda. Dari pertengahan abad 19 sampai perang dunia II, banyak dokter khususnya di Jerman mengadopsi terapi air sebagai unsur utama dalam perawatan utama dengan metode-metode seperti *osteopathy* dan pijat di samping terapi – terapi lain seperti herbal, olahraga, relaksasi pemanfaatan udara segar dan sinar matahari.

Air menjadi pokok Spa tradisional sejak jaman dulu. Dipacu oleh trend *back to nature*, perawatan Spa menjadi salah satu alternatif yang digemari. Banyak dari perawatan alamiah yang kini umum digunakan di seluruh negara-negara Asia Tropis dan berasal dari Istana – Istana Jawa Tengah.

Prinsip dasar Spa yang memanfaatkan kekhasiatan air untuk pengobatan dan perawatan sudah dilakukan nenek moyang kita dari abad ke – 17 hingga saat ini para putri Solo dan Yogyakarta telah bereksperimen dengan resep-resep alamiah buatan mereka sendiri.

Dengan semakin banyaknya peminat spa di Indonesia saat ini, banyak tempat-tempat spa bermunculan di mana - mana. Banyak juga spa-spa tersebut tidak menyediakan hidroterapi yang sebenarnya merupakan syarat mutlak dalam menerapkan teknik spa. Untuk itu teknik spa perlu dicermati dan dipahami lebih dulu agar tidak salah hafiah dari teknik spa itu sendiri.

Spa Tamansari Mustika Ratu di Jakarta adalah salah satu tempat yang mempertahankan warisan dan tradisi leluhur, dengan fokus utama pada terapi air. Di samping terapi-terapi lain, seperti olahraga, pijat, relaksasi, dengan metode-metode tradisional yang dikembangkan dengan metode-metode baru.

Spa Tamansari Mustika Ratu memiliki fasilitas-fasilitas perawatan air yang lengkap sampai bentuk-bentuk kombinasi perawatan lain, meliputi pijat lulur, aroma terapi, relaksasi, kelas olahraga dan program diet khusus untuk pasien atau pengunjung.

Dan sehubungan dengan paparan di atas, maka perlu ditawarkan alternatif penataan interior spa Tamansari dengan prioritas utama yaitu; kemudahan dalam koordinasi antar ruang, sirkulasi dan pemunculan sebuah *image*. Hal ini dimungkinkan untuk penyesuaian dengan keadaan serta *image* yang ingin dimunculkan pada masyarakat umum. *Image* sebagai salah satu ciri khas, dimunculkan dalam tema perancangan interior yang mencerminkan sebuah *style*. Adapun cara-cara untuk memunculkan citra yang dimaksud dalam perancangan *The Royal Heritage Spa* akan menjadikan tantangan yang dicarikan solusi oleh disainer yang bersangkutan. Di sisi lain, interior Spa Tamansari Mustika Ratu di Jakarta ini juga membutuhkan beberapa solusi kreatif pada bidang penataan interiornya.

Dari sejarah singkat dan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa fenomena yang terjadi ini sangat menarik untuk ditelaah lebih lanjut dan diambil sebagai bahan tugas akhir.

C. RUMUSAN MASALAH DAN LINGKUP DISAIN

C.1. Rumusan Masalah

- a. Hampir sebagian besar orang pergi ke spa untuk mengurangi berat badan, menghilangkan stress, relaks/ refreshing, setelah mereka lelah bekerja selama sehari-hari/ berminggu-minggu dengan rutinitas yang membosankan. Pada kondisi seperti ini baik secara psikis maupun psikologis sangat membutuhkan suasana yang nyaman, tenang dan aman. Sedangkan sirkulasi antar ruang yang ada belum dapat mengakomodasi pola kerja yang diharapkan. Penataan interior spa yang ada dirasakan belum sepenuhnya dapat merefleksikan dan mengacu pada konsep & tema perancangan yang digariskan. Sehingga gambaran tentang spa yang fungsional, aman, nyaman dan familiar belum terealisasi secara optimal.
- b. Penggunaan style pada disain interior patut dimunculkan sebagai tuntutan dari adanya suatu perubahan dengan tetap mengacu pada kriteria dan tema perancangan serta persyaratan-persyaratan yang berlaku sebagai dasar pada elemen pembentuk ruang, perabot, utilitas maupun elemen estetis. Bagaimana merancang interior Spa Tamansari Mustika Ratu – Jakarta dengan tetap mencitrakan sebagai spa yang berprinsip dasar berlatar belakang warisan dan tradisi leluhur.

C.2. Lingkup Disain

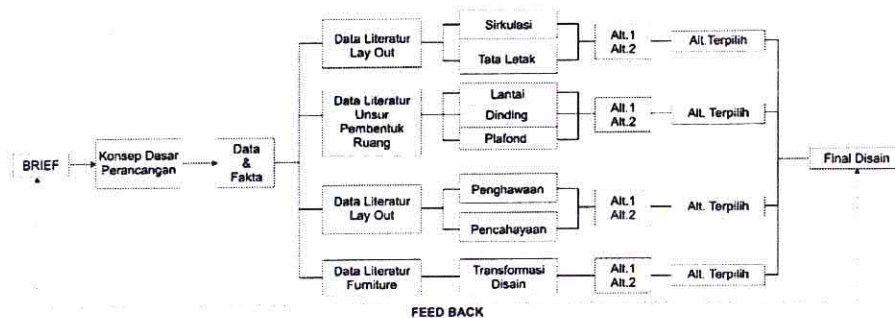
Perancangan dan perencanaan Interior Spa Tamansari ini dibatasi pada lantai satu saja yang meliputi luas ruangan $\pm 5.376 \text{ m}^2$ dan terdiri dari beberapa ruang. Untuk lantai dua hanya pada ruang Villa Spa dengan keluasan $\pm 450 \text{ m}^2$:

Ruang	Luas
1. Lobby :	
a. Lobby Lounges & Counter Product area	$\pm 1310 \text{ m}^2$
b. Receptionist	$\pm 230 \text{ m}^2$
2. Ruang Perawatan & Service area	
a. Ruang Konsultasi	$\pm 156 \text{ m}^2$
b. Ruang Pijat Lulur (masing-masing)	$\pm 176,5 \text{ m}^2$
c. Ruang Thallaso	$\pm 144 \text{ m}^2$
d. Ruang Facial, Creambath, Salon	$\pm 540 \text{ m}^2$
e. Ruang Sauna basah & kering (masing-masing)	$\pm 280 \text{ m}^2$
f. Ruang Capsule	$\pm 160 \text{ m}^2$
g. Ruang Fitness/kebugaran	$\pm 64,2 \text{ m}^2$
h. Ruang Jamu Corner	$\pm 280 \text{ m}^2$
i. Villa Spa (lantai 2)	$\pm 480 \text{ m}^2$
j. Toilet & Locker	$\pm 165 \text{ m}^2$
k. Koridor	$\pm 460 \text{ m}^2$
Total area	$\pm 5.376,5 \text{ m}^2$

TABEL 1. Tabel Ruang

C.3. Sisitimatika Pendekatan Pemecahan Masalah

C.3.a Pola Pikir Perancangan Analisis



C.3.b Proses Perancangan

- Penentuan pokok permasalahan
- Observasi
 1. Lapangan
 2. Literatur
- Pengumpulan data
 1. Deskripsi
 2. Klarifikasi
- Analisa data
 1. Deskriptif
 2. Grafis
- Konsep perancangan
 1. Konsep Ruang
 2. Konsep Sirkulasi
 3. Konsep Perabot
 4. Konsep Tata Ruang

5. Konsep Finishing

- Keputusan disain (Gambar Kerja)

D. TUJUAN DAN SASARAN DISAIN

D.1. Tujuan

Tujuan dari perencanaan dan perancangan ulang (*redesign*) ini adalah meredesign Interior spa Tamansari Mustika Ratu lantai satu, yang bergaya tradisional dengan penerapan unsur budaya tradisional Jawa khususnya dan mengambil konsep Tamansari Yogyakarta sebagai acuan.

D.2. Sasaran Disain

D.2.a Dari Segi Pemakai

Perancangan dan perencanaan Interior Spa Tamansari Mustika Ratu ditujukan untuk orang-orang yang mengalami/ menderita stress, karena sibuk dan aktif bekerja selama sehari-hari/ berminggu-minggu dengan rutinitas yang sangat membosankan. Juga ditujukan bagi orang dengan problem berat badan atau sekedar refreshing saja. Problem ini biasanya justru cenderung terjadi pada orang-orang pelaku bisnis yang menempati kelas ekonomi sosial tingkat menengah ke atas.

D.2.b Dari Segi Pemakaian

- Pada kondisi seperti ini baik secara psikis maupun psikologis sangat membutuhkan suasana yang nyaman dan tenang untuk memenuhi persyaratan dari kegiatan – kegiatan dalam spa itu sendiri.
- Menciptakan suatu kondisi yang sesuai dengan prinsip spa Tamansari sebagai spa yang berlatar belakang warisan leluhur.

D.2.c Dari Segi Operasional

Memenuhi persyaratan praktis dengan pengoperasian yang efisien & mampu mewadahi segala jenis kegiatan-kegiatan spa, yaitu perawatan dan pengobatan; seperti pijat lulur, relaksasi, olahraga dll.

D.2.d Dari Segi Estetik

Penekanan cenderung pada pembentukan karakter dan suasana yang menyangkut masalah :

- Gaya
- Karakter
- *Point of interest*
- *Design furniture*

Penerapan unsur estetis pada perabot, aksesoris serta unsur pembentuk ruang dalam usaha untuk memberi nilai tambah pada suasana ruang yang diinginkan.

E. CAKUPAN TUGAS

1. Konsep Disain

- 1.1. Analisa (Programming)
- 1.2. Sintesis (Alternatif)
- 1.3. Evaluasi (Pemilihan Alternatif)

2. Disain :

2.1. Gambar kerja dan detail :

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| a. <i>Floor plan</i> | 1 : 50 |
| b. Denah <i>Lay out</i> | 1 : 50 |
| c. Rencana <i>Plafond</i> | 1 : 50 |
| d. Potongan | 1 : 50 |
| e. Rencana titik lampu (ME) | 1 : 50 |
| f. Potongan | 1 : 50 |
| g. <i>Disain Furniture</i> | 1: 10/5/2 |
| h. Detail ; denah ruang | 1 : 20 |
| Rencana <i>plafond</i> | 1 : 20 |
| Rencana lantai | 1 : 20 |

2.2. Visualisasi konsep :

- a. Perspektif
- b. Maket
- c. *Colour scheme*

2.3. Rencana Anggaran Biaya

2.4. Laporan Disain